

Pengantar Redaksi

Salam Muda!

Fenomena kaum muda kerap dibaca dari dua kacamata paradoks yaitu kaum muda yang memiliki potensi kreatif namun juga gumpalan besar potensi destruktif. Sosiolog terkemuka Prof. Dr. Nasikun menyebutnya sebagai kombinasi antara pemuda sebagai *tonic* (sumber kekuatan) serta pemuda sebagai *toxic* (sumber penyakit) yang merupakan realitas dua sisi dunia kepemudaan. Bertolak dari perspektif tersebut, studi kepemudaan diharapkan menggunakan lensa-ganda (*dual-lens*) atau bahkan lensa-rangkap (*multiple-lens*) dalam menatap realitas dunia kepemudaan di tanah air. Karenanya, *Jurnal Studi Pemuda* dalam dua edisi berikut akan memotret aneka sisi dari realitas kompleks jagat kepemudaan yang muncul di berbagai setting sosial dan kesejarahan.

Artikel-artikel yang akan dimuat dalam *Jurnal Studi Pemuda* Volume 2 Nomor 1 dan Volume 2 Nomor 2 sebagian besar merupakan pemenang dan penerima program Hibah Riset Studi Kepemudaan (HRSK) yang diadakan oleh Youth Studies Centre (YouSure) FISIPOL UGM atas dukungan dan kerjasama dengan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) pada tahun 2012. Dalam kegiatan tersebut, kami menerima sebanyak 43 proposal riset Kategori Yuniior dan 17 proposal riset Kategori Senior dari berbagai kampus di Indonesia. Naskah-naskah tersebut kemudian dicermati oleh Tim Penilai yang beranggotakan:

- Prof. Pamela Nilan, Ph.D (University of Newcastle, Australia)
- Dr. Pujo Semedi (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada), dan
- Dr. M. Najib Azca (Fisipol Universitas Gadjah Mada)

Tim Penilai melalui mekanisme *blind review* kemudian memilih 4 proposal terbaik Kategori Senior (minimal bergelar master) dan 10 proposal terbaik Kategori Yuniior (mahasiswa tingkat master atau tingkat sarjana) yang masing-masing menerima hibah sebesar Rp. 10 juta (senior) dan Rp. 5 juta (yuniior). Penerima HRSK Kategori Yuniior adalah:

1. Ciptaningrat Larastiti dari Jurusan Antropologi Budaya FIB UGM, dengan judul “Pemuda dalam Bingkai Kelompok Tani”.
2. Hendra Try Ardianto & Lubabun Ni’am dari Pusat Pengembangan Kapasitas dan Kerjasama FISIPOL UGM FISIPOL dan Jurusan Sosiologi FISIPOL UGM-INSIST Press dengan judul “Pemuda dalam Participatory Disaster Risk Assesment (PDRA): Pengalaman Dari Ende”.
3. Lubabun Ni’am dari Jurusan Sosiologi FISIPOL UGM-INSIST Press, dengan judul “Hijau di Utara, Hitam di Selatan : Pertarungan Identitas Fanatisme Suporter PSS Sleman”.

4. Regisda Machdy Fuadhy dari Fakultas Psikologi UGM, dengan judul “Bagaimana Hidup Saya Setelah Ini?": Aspirasi Masa Depan Narapidana Ditinjau dari Perspektif Kepemudaan”.
5. Ekamara Ananami Putra dari Jurusan Politik Pemerintahan FISIPOL UGM, dengan judul “Gaya Komunitas Pemuda: Studi Kasus KOPHI Yogyakarta”
6. Prima Sulistya Wardhani, dengan judul “Membaca Nasionalisme Orang Muda”.
7. Nindyo Budi Kumoro dari Pusat Studi Pariwisata UGM, dengan judul “Peranan Pemuda Lereng Merapi dalam Memunculkan Obyek Wisata ‘Volcano Tour’”.
8. Dian Yanuardy dari Program Pascasarjana FISIPOL UGM, dengan judul “Memahami Proses dan Dinamika yang kompleks dari Kekerasan Rutin antar Pemuda di Ternate, Maluku Utara”.
9. Munawir Aziz dari Mahasiswa Center for Religious and Cross Culture Studies (CRCS), Sekolah Pascasarjana UGM, Yogyakarta berjudul “Identitas Pemuda Tionghoa Pasca Reformasi: Nasionalisme dalam Transformasi Kepemimpinan pada Organisasi Sosial di Lasem, Jawa Tengah”.
10. Fauzul Muna dari Jurusan Sosiatri FISIPOL UGM, dengan judul “Politik Ruang Publik Sekolah”.

Penerima HRSK Kategori Senior adalah:

1. Fina Itriyati & Deshinta Dwi Asriani dari Jurusan Sosiologi FISIPOL UGM, dengan judul “Experiences and Negotiation of the Stigmatized Unwanted Pregnant Students in Kota Yogyakarta”.
2. Yosafat Hermawan Trinugraha dari FKIP UNS, dengan judul “Politik Identitas Anak Muda Minoritas”.
3. Anton Novenanto dan Lutfi Amiruddin dari Jurusan Sosiologi Universitas Brawijaya, dengan judul “Strategi Pemuda Besuki Timur Menghadapi Bencana Industri Lumpur Lapindo”.
4. Muhammad Yusuf dari Sajogyo Institute, dengan judul “Transisi Agraria dan Ketenagakerjaan Pedesaan : Studi Kasus Akuisisi (perampasan) Tanah untuk Pangan-Energi dan Peluang Bekerja Pemuda di Pedesaan Jawa Tengah”.

Artikel para penerima HRSK 2012 tersebut kemudian diterbitkan dalam dua edisi *Jurnal Studi Pemuda* dengan perkecualian dua artikel yang ditulis oleh Fina Itriyati & Deshinta Dwi Asriani dan oleh Fauzul Muda karena sejumlah pertimbangan akan diterbitkan dalam edisi berikutnya dari *Jurnal Studi Pemuda*.

Dalam edisi Volume 2 Nomor 1, dimuat artikel berjudul *Kolaborasi Menuju Resiliensi Pengalaman Pemuda Ende dalam Pengurangan Risiko Bencana* oleh Lubabun Ni'am dan Hendra Try Ardianto. Artikel ini bertujuan untuk melihat peran pemuda dalam proses merancang-bangun sistem tanggap bencana yang khas dikembangkan komunitas dalam konteks pengurangan risiko bencana. Peran tersebut dilihat dari segi proses maupun hasil dalam dinamika penanggulangan bencana di Ende. Penelitian serupa juga menyampaikan temuan tentang peran pemuda dalam aktivitas pengorganisasian dalam bencana yang ditulis dalam artikel berjudul *Pemuda Lereng Merapi; Agensi Perubahan yang Tak Terlihat* oleh Nindyo Budi Kumoro. Artikel ini mengkaji partisipasi pemuda Lereng Gunung Merapi dalam memunculkan

obyek wisata *Volcano Tour* yang mengubah pola ekonomi masyarakat setempat yang sebelumnya agraris menjadi berbasis kepariwisataan. Dalam konteks pemuda sebagai agen perubahan, tulisan ini mencoba menawarkan wacana yang berbeda di mana perspektif agensi tidak harus diterjemahkan dalam setting politik negara, hierarki sosial, ideologi, sub-kultur, patologi sosial maupun identitas. Masih tentang bencana, pemuda menunjukkan strateginya yang berdampak signifikan pada perubahan masyarakat seperti terlihat dalam artikel berjudul *Pemanfaatan Sanggar Alfriz Sebagai Strategi Pemuda Besuki Timur Mengatasi Bencana Industri Lumpur Lapindo* oleh Anton Novenanto, Lutfi Amiruddin dan Daris Ilmi. Artikel tersebut menunjukkan bahwa pemuda di lokasi bencana Lapindo di Besuki Timur juga memiliki modal untuk menjadi agen perubahan. Bukan karena intelektualitasnya, bukan pula semangat pemberontakannya, melainkan lebih pada energi yang tersimpan dalam setiap individu muda.

Artikel *Transisi Agraria dan Ketenagakerjaan Pedesaan: Studi Kasus Akuisisi (Perampasan) Tanah Untuk Pangan-Energi dan Peluang Bekerja Pemuda di Pedesaan Indonesia* oleh Muhammad Yusuf Indonesia memiliki pencerminan pemuda dari kaca-mata ketenagakerjaan. Fakta menurunnya minat pemuda pedesaan yang bekerja di pertanian muncul karena semakin jauhnya pengetahuan pertanian, penurunan kualitas pertanian dan kehidupan di desa, perampasan lahan oleh korporasi besar dan sulitnya akses terhadap lahan. Kondisi pemuda yang ada pada masa transisi ini juga ada dalam artikel *Bagaimana Hidup Saya Setelah Ini? Aspirasi Masa Depan Narapidana Ditinjau Dari Perspektif Kepemudaan* oleh Regisda Machdi, mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UGM, yang mengeksplorasi aspirasi masa depan narapidana ditinjau dari perspektif kepemudaan. Yang menarik, para pemuda tersebut menjalani masa sebagai narapidana yang harus dikungkung di dalam sebuah Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) ditambah beban stigma negatif setelah keluar dari Lapas. Sedangkan artikel *Ben Urip Tetep Semeleh: Dinamika Pemuda Kelompok Banyumili Dusun Gadingsari Desa Mangunsari, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang* oleh Ciptaningrat Larastiti berupaya untuk mengulas keseharian hidup pemuda kelompok Banyumili yang berada di dusun Gadingsari, desa Mangunsari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

Dalam *Jurnal Studi Pemuda* edisi ini juga dimuat sebuah artikel yang bukan pemenang HRSK 2012. Artikel berjudul *Motivasi, Pengalaman dan Harapan Kaum Muda Bali Bekerja di Kapal Pesiar* ditulis oleh Pam Nilan dari University of Newcastle yang berkolaborasi dengan Luh Putu Artini dari Universitas Udayana Bali. Dalam artikel tersebut dijelaskan fenomena bekerja di kapal pesiar di kalangan kaum muda di Indonesia, khususnya Bali, yang menunjukkan bahwa calon pekerja memiliki motivasi tinggi untuk bekerja di kapal pesiar untuk memperbaiki ekonomi keluarga dan menggapai masa depan yang cerah.

Terbitan edisi ini juga dilengkapi dengan Esai dan Tinjauan Buku. Dalam Esai berjudul *Imajinasi Pluralitas* yang ditulis oleh sosiolog muda Hakimul Ikhwan, imaji tentang pluralitas digambarkan tidak hanya hadir dalam buku teks maupun pelajaran di institusi pendidikan tetapi juga dalam praktek kehidupan dan pengalaman sosial sehari-hari. Menurutnya, kekuatan para pemuda bukan hanya dari sumber daya material maupun kemampuan intelektualnya namun juga pada kekuatan imajinasinya, sebagaimana para pemuda peserta Kongres Pemuda II tahun 1928, atau Pemuda Soekarno dan Hatta yang memimpin perjuangan kemerdekaan. Dengan imajinasi, para pemuda pejuang tersebut tidak hanya mampu menembus sekat-sekat agama, etnis, suku,

dan kedaerahan tetapi juga menembus batas peradaban hampir satu abad kemudian, ketika Indonesia memasuki usia yang ke 70 tahun. Ulasan lain mengenai pemuda tidak hanya ada pada tataran praktis tetapi juga muncul dalam produk kebudayaan. Hal ini tertuang dalam Tinjauan Buku *Rebel Music, Empire and The New Muslim Youth Culture* dari Hisyam D. Aidi oleh Dana Hasibuan, staf peneliti di Sociology Research Center (SOREC). Buku tersebut merupakan salah satu buku terbaru dan kontroversial yang mengeksplorasi tema pemuda dan kaitannya dengan artikulasi dan praktek resistensi anak muda Muslim Eropa terhadap wacana Global War on Terror yang berkembang pesat sejak fenomena 9/11. Literatur ini menyediakan gambaran yang mendalam mengenai *everyday politics* pemuda Muslim Eropa yang sangat sadar bahwa artikulasi resistensi tidak dapat dipisahkan dari pergulatan melawanan bangunan pengetahuan yang dominan.

Akhirul kalam, artikel-artikel yang terhimpun dalam edisi “Pemuda di Antara Ruang Transisi” diharapkan dapat memberikan gambaran, ilustrasi dan sekaligus inspirasi bahwa pemuda memiliki kapasitas untuk memberdayakan diri mereka dan masyarakat di sekitarnya. Bukan saja di tingkat wacana, namun juga karya nyata di lapangan kehidupan yang memiliki dampak signifikan.

Salam Studi Pemuda!

Redaksi